

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian merupakan suatu faktor yang penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Dalam mendorong persaingan dan mendorong perusahaan untuk tumbuh menjadi besar serta mampu memperoleh laba maka dibutuhkan berbagai usaha untuk memperoleh dana yang sangat besar. Salah satu usaha untuk memperoleh sumber dana adalah dengan cara menerbitkan saham perusahaan dan melakukan penjualan saham pada masyarakat terutama investor. Hal ini bisa terlaksana pada perusahaan yang terbuka dan dilakukan di pasar modal.

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara (Tandelilin, 2017:63). Pasar modal Indonesia memiliki prospek yang baik kedepannya terlihat dari IHSG Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Sejalan dengan perkembangan pasar modal tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat.

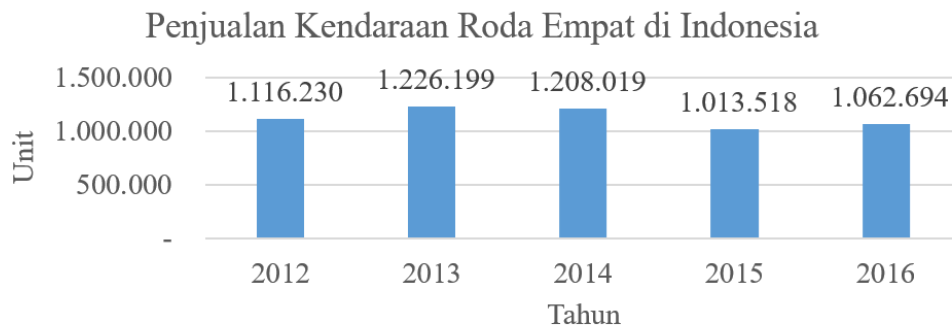
Salah satu instrumen pasar modal yang cukup diminati oleh para investor adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan (Kasmir, 2016:183). Perdagangan saham merupakan cara untuk menarik dana dari masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian negara, dimana bagi perusahaan dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan

untuk memperluas usahanya dan bagi investor adalah mendapatkan penghasilan dari penanaman modalnya (Arista & Astohar, 2012).

Industri otomotif dan komponennya merupakan salah satu sub sektor dari aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sub sektor otomotif dan komponennya ini menjadi salah satu sektor andalan dalam mendorong perekonomian Indonesia, karena memberikan sumbangsuhnya kepada PDB yang mencapai 10,16% pada tahun 2017 dan banyak perusahaan-perusahaan otomotif dan komponennya yang mendirikan pabrik atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional (kemenperin.go.id, 2018). Ditambah adanya isu mengenai kendaraan bahan bakar listrik pada tahun 2022 yang membuat industri ini harus segera merubah konsep manufakturnya. Besarnya penjualan mobil di Indonesia menjadi sebuah pasar besar untuk calon investor bisa mengembangkan pabrik kendaraan listrik. Pangsa pasar yang besar inilah sebabnya salah satu merek mobil yang lama di Indonesia berkomitmen untuk bangun pabrik mobil listrik berbasis baterai. Jadi, dilihat dari segi pangsa pasar, ini sangat menjanjikan (sindonews.com, 2022).

Industri otomotif dan komponen di Indonesia mengalami pasang dan surut, dikarenakan industri otomotif ini memproduksi produk yang termasuk kedalam kategori kebutuhan sekunder sehingga penjualan setiap tahunnya sulit untuk di prediksi atau penjualan kendaraan yang diperoleh setiap tahunnya berbeda-beda bisa meningkat atau bahkan menurun. Melihat situasi perekonomian saat ini, terdapat fenomena yang mengguncang industri otomotif. Kondisi ekonomi yang

kurang baik berpengaruh pada penjualan otomotif. Berikut merupakan data penjualan kendaraan roda empat di Indonesia selama tahun 2012-2016:



Sumber: www.gaikindo.or.id, data diolah

Gambar 1.1
Penjualan Kendaraan Roda Empat di Indonesia

Pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa penjualan kendaraan roda empat di Indonesia dalam kurun waktu 2012-2016 mengalami fluktuasi. Telah terjadi penurunan paling tinggi jumlah penjualan kendaraan roda empat di tahun 2015 sebesar 16,12% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya tahun 2014. Penurunan ini dikabarkan karena efek samping dari kenaikan BBM pada tahun tersebut. Kenaikan BBM ternyata berpengaruh kepada minat masyarakat dalam membeli kendaraan bermotor. Kondisi ekonomi yang saat itu masih belum stabil mengakibatkan ketakutan masyarakat sehingga masyarakat jauh lebih waspada ketika membeli suatu barang (carmudi.co.id, 2016).

Dari pergerakan penjualan kendaraan roda empat tersebut memengaruhi harga saham emiten-emiten otomotif, hal ini disebabkan karena dengan naik turunnya jumlah penjualan memengaruhi pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari perusahaan sektor otomotif sehingga hal tersebut juga dapat menjadi salah satu pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya pada

perusahaan tersebut dan hal ini juga turut menjadi salah satu faktor berfluktuasinya harga saham yang beredar di bursa. Berikut ini merupakan grafik pergerakan harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:



Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Gambar 1.2
Pergerakan Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa harga saham pada Industri otomotif dan komponen cenderung menurun, pada tahun 2012 sebesar Rp 2.759, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi Rp 2.469, pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi Rp 2.395, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi Rp 1.500, namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp 1.749.

Per 3 Januari 2014, saham ASII masih tercatat Rp 6.750/ saham. Namun sampai dengan 1 Januari 2016, harga saham ASII anjlok 11 persen menjadi Rp 6.000/saham. Dalam kurun waktu dua tahun itu, harga terendah ASII sempat berada di level Rp 5.125/saham. Pada 6 Januari 2017 harga saham ASII tercatat Rp 8.175/saham, atau naik 36% dari harga saham per 1 Januari 2016. Kinerja ASII memang tak hanya dikuatkan oleh sektor otomotif, ada pilar-pilar bisnis lainnya.

Berbeda dengan ASII, pergerakan saham IMAS justru terjun bebas. Harga saham IMAS pada 6 Januari 2017 tercatat senilai Rp 1.305/saham, anjlok 73% dari harga per 3 Januari 2014 sebesar Rp 4.775/saham (Tirto.id, 2017).

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham suatu perusahaan, seorang investor harus memperhatikan harga saham yang akan dibeli, karena harga saham selalu mengalami fluktuasi naik turun setiap waktunya. Dalam memilih saham, investor akan memperhatikan dan memilih saham dari perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik yang mengakibatkan perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus juga. Untuk itu, investor perlu menghitung faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dengan menggunakan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Laporan keuangan ini akan menjadi sumber dalam perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indikator keuangan yang terdiri atas berbagai informasi keuangan kuantitatif perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham seperti, profitabilitas. Menurut Hery (2016:192), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi juga bagi pemegang saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Apabila perusahaan mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi, maka harga saham perusahaan juga akan tinggi atau meningkat.

Selain itu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Solvabilitas. Menurut Hery (2016:162), rasio solvabilitas merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva nya. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan.

Berdasarkan dengan uraian yang melatarbelakangi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Survei pada pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas, Solvabilitas serta Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, Solvabilitas serta Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, terutama perkembangan ilmu akuntansi, serta dapat memberikan gambaran untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa mendatang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dalam

memaksimalkan nilai perusahaan melalui harga saham perusahaan. Sedangkan bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam berinvestasi khususnya pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021, dengan mengambil dan menganalisis data yang diperoleh secara sekunder melalui media internet yang dapat diakses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Bulan Oktober 2022 sampai dengan Bulan Juni 2023.